HUBUNGAN ANTARA AGILITY DENGAN KEMAMPUAN DRIBBLING
DALAM PERMAINAN BOLA BASKET SISWA KELAS VIII
SMPN 2 MOJOANYAR KABUPATEN MOJOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Penjaskesrek

Oleh :

ONKY FENDRA SETIAWAN
NPM: 10.1.01.09.1994

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014

Abstrak

ONKY FENDRA SETIAWAN: Hubungan Antara Agility Dengan Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Bola Basket Siswa Kelas VIII SMPN 2 Mojoanyar Kabupaten Mojokerto, Skripsi, Penjaskes-rek, FKIP UNP-Kediri, 2014.

Kata kunci: kemampuan dribbling, permainan bola basket

Bola basket merupakan olahraga yang sekarang mulai digemari oleh masyarakat di Indonesia. Namun kenyataan membuktikan bahwa bola basket di Indonesia belum mampu berprestasi di tingkat Asia maupun Internasional. Prestasi bola basket di Indonesia kurang menonjol bila dibandingkan dengan negara lain padahal bola basket sudah populer dan sudah masuk dalam kurikulum sekolah. Sedangkan untuk mencapai prestasi yang maksimal itu perlu adanya latihan-latihan fisik dan teknik yang teratur dan benar selain itu dalam mencapai prestasi bola basket yang optimal banyak faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah Agility (kelincahan) faktor tersebut dapat menunjang dalam pencapaian prestasi yang optimal, alat untuk memilih atlit.

Tujuan Penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan antara Agility dengan kemampuan Dribbling pada permainan bola basket pada siswa kelas VIII SMPN 2 Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.

Metode Penelitian yang digunakan adalah diskripsi analisis karena metode ini mengungkapkan hal apa adanya. Adapun populasinya adalah segenap siswa kelas VIII SMPN 2 Mojoanyar Kabupaten Mojokerto, sedangkan dalam pengambilan datanya tidak semua populasi dijadikan sampel melainkan diambil sebagian saja serta diambil secara random atau acak. Dan jumlah sampel yang digunakan 30 orang siswa.

Untuk pengambilan data menggunakan tes yaitu: 1. Tes Agility atau kelincahan yaitu menggunakan tes shuttle run 4 x 10 meter. 2. Tes dribbling dengan menggunakan rintangan yang telah ditentukan untuk mengetahui kemampuan dribbling.

Hasil Penelitian diperoleh, yaitu dengan mencari korelasi antara Agility dengan kemampuan dribbling dapat diperoleh angka sebesar rxy = 0,848. Dalam r tabel diketahui bahwa jumlah sampel 30 adalah = 0,361. Jadi dapat dikatakan bahwa r hitung lebih besar dari 1 tabel atau dengan kata lain hasilnya signifikan. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: “Terdapat pengaruh atau kontribusi yang positif yang berarti ada hubungan antara Agility dengan kemampuan Dribbling pada permainan bola basket atau dengan kata lain ada hubungan yang signifikan”.

I. LATAR BELAKANG.

Di dalam perkembangan yang dicapai baik dalam dunia pendidikan maupun ilmu pengetahuan pada umumnya adalah berkat usaha yang dilakukan dalam melakukan penemuan yang didasarkan pada bukti-bukti yang muncul, hal ini dilakukan dengan menggunakan metode "ilmiah" banyak sekali yang ditemukan dan dikembangkan, baik dalam bidang sistem itu sendiri, kurikulum, metodologi, sarana dan prasarana, teknologi ataupun aspek yang berkaitan dengan operasional pendidikan.

Oleh karena itu pendidikan diintegrasikan dalam suatu pembangunan nasional bangsa Indonesia, sesuai dengan apa yang tercantum dalam GBHN 1993, antara lain dijelaskan bahwa :

"Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, berdisiplin, tanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani".

Pendidikan olahraga yang ditempatkan sebagai tujuan untuk mencapai pendidikan merupakan sarana ampuh untuk pembentukan para remaja dan anak-anak. Sering kali pendidikan hanya memusatkan pada ilmu pengetahuan belaka, dengan olahraga akan dapat mengembangkan kualitas kepribadian tertentu.

Olahraga yang diberikan di sekolah disebut olahraga pendidikan yang berfungsi untuk mendidik, karena itu dapat membantu meningkatkan kecerdasan berfikir dan meningkatkan kemampuan rohani, jasmani, mental dan sosial yang membentuk kepribadian pada anak didik. Dengan demikian berarti tujuan pendidikan nasional mudah dicapai.

Untuk meningkatkan mutu pelajaran olahraga di sekolah, maka diharapkan adanya usaha ke arah perbaikan metode belajar pada setiap cabang olahraga oleh pendidik itu sendiri, karena pendidikan merupakan faktor utama yang dapat menunjang dalam suatu keberhasilan pengajaran.

Sekarang pendidik di bidang olahraga wajar apabila dapat menerapkan latihan-latihan yang mempunyai tujuan masing-masing dan tidak lupa menjelaskan fungsi serta hasilnya pada anak didiknya, sehingga anak didik mengerti dan dapat melaksanakan gerakan-gerakan yang efektif dan efisien.

Menurut buku supervisi pendidikan olahraga, latihan harus memenuhi syarat :

1. Mempunyai nilai-nilai paedagogis, yang memperhitungkan keinginan-keinginan yang ada.
2. Mempunyai daya rangsang dan mengembangkan porsi secara meluas.
3. Harus menarik dan memberi kegembiraan (kepuasan).
4. Harus banyak berfariasi, sehingga dapat memenuhi tiap-tiap sifat serta tabiat pribadi masing-masing.

(Ratal Wirjasantosa, 1984:32).

Dengan menguasai teknik mengajar yang baik, maka anak didik akan lebih giat untuk belajar. Dengan demikian anak bisa mencapai prestasi, baik tingkat nasional maupun tingkat internasional. Mengingat makin majunya perkembangan olahraga dan semakin banyaknya masalah dalam olahraga dewasa ini akan memotivasi manusia untuk ingin lebih tahu akan masalah olahraga tersebut..

Sehubungan olahraga di dalam kehidupan manusia adalah suatu hal yang sangat penting sekali, sehingga pemerintah Indonesia memandang perlu untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan olahraga ini melalui sekolah-sekolah dasar hingga perguruan tinggi sebagai mata pelajaran dasar dengan tujuan mengembangkan dan membina fisik yang sehat.

Di samping itu olahraga mengambil bagian untuk kehidupan dan kepentingan masyarakat demi pembangunan tunas-tunas muda yang sehat jasmani dan rohani yang akan berpengaruh bagi keberhasilan pembangunan

nasional. Maka olahraga harus ditingkatkan ke arah permasalahan dan peningkatan prestasi.

Perwujudan dari usaha diatas terlihat di Indonesia telah berdiri organisasi-organisasi olahraga, selain itu pembinaan olahraga sudah bisa dirintis pada lembaga pendidikan. Melalui pendidikan dan latihan olahraga serta melalui tes dan pengukuran diharapkan akan muncul bibit-bibit olahragawan yang benar-benar mempunyai kemampuan yang bisa diharapkan dan diandalkan.

Prestasi olahraga di Indonesia saat ini secara umum mengalami penurunan,hal ini terbukti dalam pesta se Asia Tenggara saja tidak mendapatkan nomor satu. Lebih-lebih pada cabang permainan bola basket. Prestasinya belum bisa dibanggakan. Hal ini menjadikan tantangan bagi para pelatih maupun para atlit.

Dalam permainan bola basket terdapat banyak unsur teknik misalnya : teknik menangkap, teknik melempar, teknik menggiring bola (dribble) dan lain sebagainya. Teknik dribble merupakan salah satu teknik yang sangat penting guna untuk menerobos pertahanan lawan. Oleh karena itu teknik dribble harus betul-betul dikuasai. Untuk menguasai dribble tersebut dibutuhkan kemampuan fisik maupun kemampuan teknik. Kemampuan fisik yang harus dimiliki oleh pemain antara lain unsur kelincahan.

Dari permasalahan tersebut di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Kelincahan Dengan Kemampuan Dribble Pada Permainan Bola Basket Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Mojoanyar Kabupaten Mojokerto" layak untuk diteliti.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Untuk menjelaskan variabel penelitian ini, maka diperlukan penjelas-an secara terperinci tentang dua variabel tersebut :

1. Agility atau kelincahan sebagai variabel bebas (X)
2. Dribbling pada permainan bola basket sebagai variabel terikat (Y).

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis yang merupakan pengumpulan data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang berhubungan dengan subyek penelitian. Penggunaan metode harus disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan dan ciri-ciri responden sebagai sumber.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan menggunakan kuantitatif sehingga semua data hasil pengumpulan data dapat diolah, sebab hasil yang diperoleh berbentuk hasil tes agility (kelincahan) dan kemampuan mendribble bola pada permainan bola basket.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul yang diteliti, maka tempat penelitian yang digunakan adalah lapangan bola basket SMPN 2 Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2014.

D. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini berjumlah 30 siswa kelas VIII SMPN 2 Mojoanyar Kabupaten Mojokerto sebagai wakil dari seluruh siswa kelas VIII. Menggunakan random sampling.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Analisa Data

Dengan selesainya pengolahan data berikut ini akan disajikan hasil yang dicapai berdasarkan pengolahan data dan analisa data serta perhitungan selengkapnya mengenai tes agility (shuttle run 4 x 10 meter) dan tes dribbling pada permainan bola basket pada siswa kelas VIII SMPN 2 Mojoanyar Kabupaten Mojokerto dengan score murni dan hasilnya dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil Korelasi

   Perhitungan dalam mencari korelasi antara kedua variabel yaitu variabel X dan Variabel Y diperoleh data sebesar r_{xy} = 0,848 (menggunakan rumus product moment).

2. Hasil kontribusi

   Besarnya kontribusi yang ditimbulkan pada agility (kelincahan) dengan dribbling pada permainan bola basket tersebut adalah sebesar 71,910%.

B. Pembahasan

Penelitian ini diarahkan pada suatu hipotesis seperti yang telah dirumuskan dan disajikan pada hipotesis di atas.

Sebelum mengadakan pengujian terhadap hipotesis tersebut diatas, dipandang perlu untuk menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengadakan rumusan hipotesis statistik beserta alternatifnya untuk pengujian hipotesis.
2. Dengan menggunakan data yang sudah dikumpulkan dan menghitung statistik beserta tesnya dan sekaligus kriteria tes untuk penerimaan dan penolakan hipotesis pada tingkat signifikan yang dikehendaki.

3. Membuat keputusan terhadap penerimaan dan penolakan hipotesis.

Di bawah ini akan disajikan hasil hipotesis dengan langkah-langkah tersebut di atas.

a. Uji Hipotesis

Hipotesis kerja (Ha) dinyatakan sebagai berikut: "Terdapat hubungan yang positif antara agility (shuttle run 4 x 10 meter) dengan dribbling pada permainan bola basket pada siswa kelas VIII SMPN 2 Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Analisis Statistik:

Untuk pengujian hipotesis di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ho = 0 melawan Ha =

Tes statistik yang dipakai untuk menguji hipotesis di atas adalah tes.

b. Kriteria Tes.

Hipotesis menunjukkan bahwa r hitung besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5%, yaitu r hitung = 0,848 dan r tabel = 0,361.

Dengan demikian hipotesis Ho = 0 ditolak, sebab r_{xy} hasil olahan data lebih besar daripada hasil tabel.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibuktikan dengan analisa statistik, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan korelasi antara agility (shuttle Run 4 x 10 meter) dengan dribbling pada permainan bola basket adalah r_{xy} = 0,848.

2. Berdasarkan kontribusi antara agility (shuttle run 4 x 10 meter) dengan dribbling pada permainan bola basket adalah K = 71,910 %.

   Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa: r hitung = 0,848 sedangkan r tabel untuk taraf signifikan 5% adalah 0,361 pada tabel (N) = 30 maka r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dalam penelitian ini terbukti kebenarannya bahwa agility (shuttle run 4 x 10 meter) dengan dribbling pada permainan bola basket.

IV. DAFTAR PUSTAKA

FIBA. 1990. *Official Basketball Rules*. PB Perbasi

GBHN 1913–1998. Surabaya: Penerbit Bina Pustaka Tama.

Hannes Neumann. 1982. *Bola Basket Pendidikan Dasar dan Latihan*. Jakarta: PT. Gramedia.

I. Nyoman Kanca. 1991. *Makalah, Pengaruh Latihan Acceleration Sprint dan Latihan Haloww Sprint terhadap Agility, Power dan Speed*.

Miadi, Skripsi. 1994. *Hubungan Antara Wall Pass Dengan Ketepatan Passing Permainan Bola Basket*.

Ratal Wirjasantosa. 1984. *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Sujana. 1982. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.

Suharno HP. 1973. *Coaching Umum.* Yogyakarta: STO.

Suharsini Arikunt. 1989. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Penerbit Bina Aksara.

Sajoto Muhammad. 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti PPLPTK.

Sukardi. *Buku Penataran*.

Sukardjo. 1991. *Peranan Olahraga Terhadap Kesehatan*. Bahan Penataran Guru-Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Sekolah Menengah Tingkat Pertama. Jawa Timur.

Sutrisno Hadi. 1968. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Penerbit Yayasan FIP IKIP Yogyakarta.

STO Yogyakarta. 1971. *Tes Ketrampilan Bola Basket*. STO Yogyakarta.